BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia bisnis terutama di bidang perdagangan saat ini memerlukan sistem teknologi informasi sebagai pendukung di setiap unit pekerjaan, yang berguna untuk memperlancar dan menunjang kegiatan operasional perusahaan dagang secara optimal dan maksimal. Salah satunya adalah kemajuan teknologi dibidang pengolahan data sistem informasi *Inventory* (persediaan).

Sampai saat ini masih banyak perusahaan dagang yang masih mengunakan sistem informasi *Inventory* (persediaan) secara manual. Sehingga sering menimbulkan masalah seperti lambatnya informasi tentang stok barang yang masih tersedia dan juga dapat memperlambat dalam pembuatan laporan.

Toko Cahaya Makmur merupakan toko mebel dan *furniture* yang menjual Mebel seperti kursi, lemari, kasur lantai dan sofa. Hampir semua pengolahan data *Inventory* (persediaan) di dilakukan dengan sistem manual, dari mulai pemesanan barang dari supplier, pengeluaran barang, pencatatan retur barang hingga pembuatan laporan. Semua proses hanya menggunakan kwitansi dan pembukuan sebagai tanda bukti, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama, pencatatan data ganda, berkas tercecer dan penyimpanan berkas yang menyulitkan. Serta ketidak akuratan data yang di miliki bahkan terkadang terjadi suatu kesalahan dalam proses pengerjaannya.

Menurut (Amelia, 2016) Pengolahan persediaan barang yang kurang optimal dapat mengakibatkan terjadinya kelebihan persediaan barang *(overstock)* di suatu perusahaan. Pengelolaan persediaan barang yang baik akan mengurangi dampak rusaknya dan dapat meminimalkan kerugian yang akan terjadi.

Perubahan ke era digital mengubah bentuk data dan media penyimpanan selama ini, data-data yang tersimpan tidak lagi dalam bentuk kertas. Dalam mendapatkan hasil yang maksimal, maka di perlukan alat bantu atau sarana yang memadai. Misalnya di perlukan alat pengolahan data berupa komputer beserta perangkat pendukungnya dan kemampuan sumber daya manusia untuk pengoperasiannya.

Atas dasar identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah bagaimana rancang bangun sistem inventory barang pada perusahaan dagang agar bisa meningkatkan pendapatan dan mempermudah pengolahan data i*nventory*nya. Oleh karena itu penulis akan merubah sistem yang ada di Toko Cahaya Makmur ini menjadi sistem terkomputerisasi, agar masuk keluarnya barang terinput dengan, tepat, akurat. Selain itu dengan menggunakan komputer, data-data akan disimpan dengan baik, dan apabila ada kekurangan kita dapat menambahkannya, dan apabila ada kesalahan-kesalahan kita dapat mengedit data tersebut tanpa harus membuang data yang sudah ada.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Adapun Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan usulan kepada Toko Cahaya Makmur dengan membuat rancangan sistem *inventory* barang yang sudah terkomputerisasi sehingga pengolahan datanya menjadi lebih optimal.
2. Sebagai sarana untuk memudahkan penginputan dan pengolahan persediaan barang, agar meminimalisir terjadinya kesalahan
3. Agar mudah mengetahui jumlah stok barang, barang masuk dari *supplier*, barang keluar dan retur barang.

Sedangkan Manfaat penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis.

   Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D.III) Program Studi Sistem Informasi pada Universitaas Bina Sarana Infromatika.
2. Manfaat untuk objek penelitian.
   a. Mengembangkan sistem manual menjadi sistem yang terkomputerisasi.
   b. Membuat rancangan sistem informasi *Inventory* yang dapat di gunakan untuk mempermudahkan menyimpan dan mengolah data barang masuk, barang keluar dan retur barang.
3. Manfaat untuk pembaca.

   Memberikan pemahaman tentang perancangan sistem informasi mengenai pengolahan data *inventory* sehingga lebih optimal.

1.3. Metode Penelitian

Didalam tugas akhir ini menggunakan metode penelitian yaitu penulis dapat melakukan penelitian tentang suatu permasalahan, kemudian mengamati prosesnya serta menuliskan hasil penelitiannya. Penulis menggunakan beberapa model perangkat lunak yaitu model *Prototype* dan Teknik pengumpulan data, adapun

model pengembangan perangkat lunak yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Menurut (M.Shalahuddin, 2014:31) Model *prototype* adalah suatu model yang digunakan untuk menyambungkan ketidakpahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak, agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan.

Dan tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mendengarkan.

   Metode ini penulis menganalisi dan mengetahui terlebih dahulu sistem *inventory* yang sedang berjalan pada Toko Mebel & *Furniture* Cahaya Makmur dan mencari tahu permasalahan apa yang sering dialami.

2. Membangun.

   Metode yang ke dua adalah langkah pembuatan rancangan / desain seperti yang diinginkan, penulis membuat rancangan menggunakan diagram UML yaitu, *use case diagram, activity diagram, sequence diagram* dan *class diagram,* untuk pemodelan basis data menggunakan (ERD) *entity relationship diagram* dan (LRS) *logical record structure*, *PhpMyAdmin* untuk *database*, untuk rancangannya prototipe menggunakan aplikasi berbasis desktop *Netbeans* IDE 8.1.

3. Menguji.

   Metode terakhir yang digunakan untuk mencari kekurangan dari hasil pembuatan program, seperti eror dan lainnya, metode ini digunakan agar saat

pengimplementasian program ke pelanggan agar program tidak ada celah kekurangan dalam program.

B. Teknik pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yng diperlukan dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode yang penulis gunakan, yaitu:

1. Metode Pengamatan secara langsung *(Observation).*

   Penulis mengamati secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada Toko Cahaya Makmur agar dapat mengetahui setiap proses yang dikerjakan oleh para pegawai.

2. Wawancara.

   Metode penelitian ini penulis lakukan dengan menanyakan secara langsung baik kepada pembimbing ataupun kepada pegawai, salah satu nya mewawancarai kepala toko yang bernama Dhani yang sedang bertugas, guna mendapatkan informasi dan data serta menambah wawasan keilmuan terkait hal yang belom diketahui.

3. Studi Pustaka.

   Metode ini digunakan oleh penulis untuk menambahkan informasi berupa teori atau hasil kajian dibidang ilmu yang sama dengan tujuan bertambahnya muatan informasi laporan tugas akhir. Metode ini bertumpu pada buku-buku dan tulisan yang bersumber dari internet.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis lebih memusatkan perhatian pada permasalahan yang ada agar dapat dimengerti lebih jelas dan tidak menyimpang dari pokok bahasan maka penulis membuat batasan-batasam

permasalahan pada sistem *inventory* di mulai dari proses Pemesanan Barang, Proses Barang Masuk, Proses Retur Barang, Proses Barang Keluar dan Pembuatan Laporan (Laporan Data Barang

dan Laporan Data Supplier), untuk Laporan Per Periode seperti: (Laporan Pemesanan Perperiode, Laporan Retur Barang, Laporan Barang Masuk Perperiode, dan Laporan Barang Keluar Perperiode). Yang dikeluarkan setiap bulannya dan diserahkan kepada pemilik

BINA SARANA INFORMATIKA
UNIVERSITAS

BINA SARANA
INFORMATIKA
UNIVERSITAS